

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi adalah cara/ilmu-ilmu yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas yang dikaji. Sedangkan penelitian adalah proses analisis data dan penemuan secara logis dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Jakarta. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data terkait rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian berjudul “Analisis Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Ekonomi Siswa kelas XII IPS SMAN 2 Jakarta”. Penulis memilih SMAN 2 Jakarta sebagai tempat penelitian karena peneliti melihat masih banyak siswa yang kurang termotivasi pada pelajaran ekonomi.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk dapat menjelaskan dan menyajikan sebuah fenomena yang ada. Penelitian

dengan Pendekatan kualitatif dalam prosesnya menekankan pada proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan bagaimana hubungan antar fenomena yang diamati dengan mengedepankan selalu logika ilmiah. Pada penelitian kualitatif yang ditekankan adalah kedalaman berpikir dari peneliti dalam menjawab sebuah masalah yang dihadapi. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah mengembangkan sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Gunawan, 2014). Untuk itu peneliti akan meninjau langsung bagaimana rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMAN 2 Jakarta.

C. Informan

Menurut Sugiyono (2010) informan atau dapat disebut juga sebagai narasumber adalah seseorang memiliki kemampuan dan informasi dalam menjelaskan hal yang menjadi objek penelitian. Moleong (2018) dalam bukunya juga menjelaskan hal serupa bahwa informan diartikan sebagai individu yang memiliki fungsi memberikan informasi sesuai dengan kondisi dan fakta yang menjadi latar belakang masalah. Informan ada beberapa macam diantaranya :

1. Informan utama

Informan utama adalah individu atau kelompok yang bisa disebut sebagai “aktor utama” karena dijadikan sebagai sumber data primer yang dapat menyampaikan gambaran teknis terkait masalah penelitian.

2. Informan kunci

Informan kunci adalah narasumber yang memiliki pengetahuan setingkat pakar menyangkut aturan-aturan dan Bahasa karena lamanya berada di lokasi dan kebudayaan tersebut.

3. Informan pendukung

Informan pendukung adalah informan yang memberikan data sekunder sebagai data pendukung untuk melengkapi analisis dan pembahasan dalam penelitian. Dalam hal ini biasanya informasi yang diperoleh dari informan pendukung adalah informasi yang tidak disediakan oleh informan utama ataupun informan kunci.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan informan kunci dan informan utama sebagai berikut :

- a. Informan Kunci adalah guru mata pelajaran ekonomi SMAN 2 Jakarta
- b. Informan Utama adalah siswa kelas XII IPS SMAN 2 Jakarta

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian maka diperlukan sebuah langkah-langkah. Peneliti menjadi instrumen kunci dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu dengan cara berinteraksi secara simbolik dengan subjek yang

dikaji (Hukum et al., 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder :

1. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara semi struktur. Pertama-tama peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, lalu satu persatu diperdalam untuk mengoreksi keterangan lebih lanjut mengenai rendahnya motivasi belajar ekonomi siswa. Dengan demikian jawaban yang telah didapat bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang mendalam dan lengkap. Metode wawancara semi struktur digunakan peneliti untuk mendukung metode observasi dan dokumentasi dalam menggali data di SMAN 2 Jakarta dan meminta pertimbangan serta masukan dari berbagai pihak yang terkait. Yaitu: Guru Mata Pelajaran Ekonomi, serta beberapa siswa di kelas XII IPS SMAN 2 Jakarta.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Wawancara

| No | Kisi-kisi | Sumber data |
|----|---|--|
| a. | Faktor Internal | |
| | 1. Kemampuan siswa dalam mata pelajaran ekonomi. 2. Sikap siswa dalam pelajaran ekonomi. | Guru ekonomi dan siswa kelas XII IPS SMAN 2 Jakarta |

| | | |
|----|---|--|
| b. | Faktor Eksternal | |
| | 1. metode pengajaran seperti apa yang diberikan oleh guru 2. cara guru memberikan evaluasi belajar. 3. peran teman sebangku dalam proses pembelajaran. 4. sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran. | Guru ekonomi dan siswa kelas XII IPS SMAN 2 Jakarta |

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses ketika peneliti mengamati perilaku dan aktivitas individu dengan turun langsung ke lapangan sesuai dengan lokasi penelitian (Creswell, 2016). Peneliti melakukan pencatatan/merekam aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Observasi

| No | Aspek yang diamati | Indikator yang dicari | Sumber data |
|----|--|---|---------------------|
| 1 | Observasi Non Fisik : | | |
| | Proses pembelajaran di kelas XII IPS SMAN 2 Jakarta | a. situasi proses pembelajaran di kelas | Pengamatan Peneliti |

| | | | |
|---|----------------------|---|---------------------|
| 2 | Observasi Fisik : | | |
| | Sarana dan prasarana | <p>a. Kondisi sekolah dan kelas.</p> <p>b. sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.</p> | Pengamatan peneliti |

3. Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang akurat, selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi dapat berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, catatan-catatan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menyisipkan dokumentasi pelaksanaan kegiatan melalui foto kegiatan belajar mengajar di SMAN 2 Jakarta sebagai bukti fisik melaksanakan penelitian.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Dokumentasi

| No | Aspek yang diamati | Indikator yang dicari | Sumber data |
|----|----------------------|---|-----------------------------|
| 1 | Profil sekolah | a. sejarah sekolah b. struktur organisasi sekolah c. data guru dan staf d. visi dan misi sekolah e. data prestasi siswa | Dokumen dan arsip foto-foto |
| 2 | Sarana dan prasarana | a. data bangunan sekolah dan kondisi bangunan. | |

E. Prosedur Penelitian

Dalam rangka memudahkan penelitian, ada langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan mengacu pada langkah penelitian kualitatif. Dalam bukunya Moleong (2018) mengatakan tahapan penelitian dalam pendekatan kualitatif dibagi menjadi 3 yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap pralapangan

Dalam tahap ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dimana ada satu hal yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan.

a. Membuat rencana penelitian

Untuk memudahkan peneliti sebelum memulai penelitian diharuskan membuat rencana penelitian yang pada umumnya membuat sebuah proposal yang dapat menjadi penentu arah dari awal hingga akhir penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Lokasi yang berkaitan dengan penelitian rendahnya motivasi belajar ekonomi ini yakni SMAN 2 Jakarta karena peneliti setelah meninjau selama PKM di sekolah tersebut menemukan sebuah permasalahan khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

c. Mengurus perizinan

Sebelum masuk atau turun ke dalam lapangan penelitian, peneliti harus mempersiapkan surat perizinan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang ditujukan kepada kepala sekolah SMAN 2 Jakarta.

d. Mendatangi keadaan lapangan penelitian

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi lapangan yang digunakan sebagai tempat penelitian dan mempersiapkan hal-hal apa saja yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan keadaan masalah.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan berfungsi sebagai orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi penelitian.

Informan dalam penelitian ini yakni adalah wakil kurikulum, guru mata pelajaran dan siswa kelas XII IPS SMAN 2 Jakarta.

f. Mempersiapkan perangkat penelitian

Dalam melakukan penelitian perangkat penelitian harus dipersiapkan agar dapat digunakan secara maksimal. Perlengkapan penelitian antara lain surat izin penelitian dan melakukan kontak dengan orang melalui orang yang dikenal sebagai penghubung dan secara resmi dengan surat.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini terdapat beberapa bagian, yaitu :

a. Mempersiapkan diri dan mengerti mengenai kebutuhan penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti secara matang baik dari segi diri sendiri dan kebutuhan di lapangan menjadi faktor penting. Penelitian dilakukan dengan wawancara kepada guru mata pelajaran ekonomi. Karena waktu guru terbatas, peneliti harus dapat menyesuaikan waktu yang dimiliki oleh informan sehingga dapat memberikan keterangan secara rinci dan jelas.

b. Turun ke lapangan

Pada saat memasuki tahapan turun lapangan ini peneliti datang ke sekolah kemudian mengumpulkan data tentang bagaimana situasi dan kondisi umum SMAN 2 Jakarta sehingga membantu proses pengumpulan data yang dibutuhkan menjadi lebih optimal.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan membandingkan antara jawaban yang diperoleh dari informan dengan kondisi asli yang ada dilapangan. Hasil yang diperoleh dari berbagai sumber dilapangan kemudian dirangkai dan dicatat setiap harinya.

3. Tahap analisis data

Yaitu pada tahap ini menemukan, merumuskan dan mengkaji teori setelah penelitian dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mendapatkan data menjadi informasi sehingga karakteristik dari data tersebut menjadi lebih mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan, terutama masalah tentang sebuah penelitian. Teknik analisis data adalah analisis yang dapat dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan juga setelah selesai pengumpulan data dalam waktu periode tertentu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Ranti Eka Utari, 2016).

1. Reduksi data

Data yang telah peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian direduksi yakni dengan memilah-memilih hal-hal

yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam penelitian kemudian membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

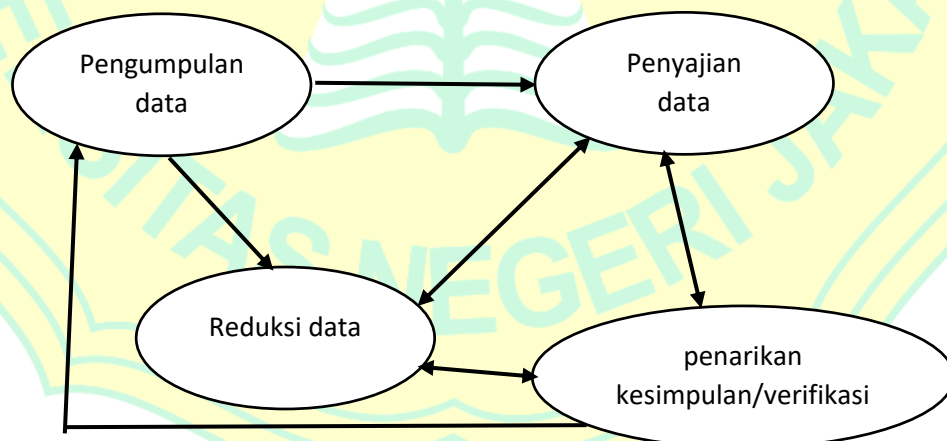
2. Penyajian data

Setelah data direduksi, peneliti akan masuk kepada display data dimana menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang paling banyak digunakan yaitu dengan menggunakan teks naratif. Selain teks naratif bisa juga berupa grafik, matriks, jaringan kerja dan lainnya.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deduktif, dimana menarik kesimpulan yang bersifat umum ke sesuatu yang bersifat khusus. Setelah itu penarikan kesimpulan dilakukan dengan proses editing, yaitu dengan pengecekan kembali data yang telah didapat dan diterima.

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data



4. Alat bantu *software* Nvivo 12 *plus for windows*

Analisis data pada penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* QSR NVivo. Bandur (2019) mengatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang kaya akan berbagai sumber dengan berbagai teknik pengumpulan data yang bervariasi kemudian dianalisis dengan *software* QSR NVivo. Penggunaan *software* NVivo ini bertujuan untuk efisiensi dan efektivitas dengan melakukan coding terhadap sumber data penelitian. *Software* QSR NVivo memiliki fungsi dasar untuk mengolah teks dalam berbagai bentuk seperti wawancara, survey, catatan lapangan, data sosial media, artikel jurnal dan audio/video recorder. Dengan menggunakan NVivo peneliti akan lebih mudah dalam memahami dan memvisualisasikan data. NVivo memungkinkan peneliti untuk mengeksplor makna, keterhubungan dan perbedaan konsep atau kasus.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan dan pengecekan data dengan menggunakan perspektif yang berbeda. Contoh, menggabungkan hasil dari pengamatan dan hasil dari wawancara. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi metode dan sumber data.

1. Menurut Moleong (2019), teknik triangulasi sumber adalah mengecek dan membandingkan derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan

melalui waktu dan alat yang berbeda. Adapun untuk melihat tersebut tercapai atau tidak dapat dilihat dengan jalan seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang orang katakan di depan umum dengan yang diucapkan secara pribadi, membandingkan bagaimana perkataan seseorang terkait situasi penelitian, membandingkan berbagai pendapat dan perspektif seseorang baik itu rakyat biasa orang yang berpendidikan dan lainnya serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen terkait.

2. Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau temuan penelitian. Menurut Moleong (2019) ada dua strategi dalam triangulasi metode yaitu mengecek hasil temuan data dengan beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek hasil temuan dari beberapa sumber data dengan metode yang sama.

